

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usia 0-5 tahun merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak atau disebut dengan *golden age*. Pada usia ini anak sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat. Namun, perkembangan setiap anak tidak sama persis dengan pencapaiannya. Ada anak yang berkembang dengan cepat. Ada pula yang membutuhkan waktu lama. Selain itu, ada juga anak usia dini yang terhambat perkembangannya karena dipicu oleh beberapa faktor, seperti genetik, kurang stimulasi dan lainnya (Suryaningsih et al., 2023)

Menurut Abubakar (2024), Tahun pertama kehidupan sejak periode janin di dalam kandungan sampai usia 2 tahun adalah periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pada masa bayi dan balita membutuhkan nutrisi yang baik dan gizi cukup serta membutuhkan stimulasi yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangan menjadi optimal. Perkembangan yang terjadi pada bayi dan balita meliputi kemampuan gerak, berbicara dan Bahasa, sosialisasi serta kemandirian (Abubakar et al, 2024). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, secara global sekitar 20-4-% bayi usia 0-3 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang diantaranya di Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%.

Saat ini, IPTEK semakin maju, begitu pula dibidang perkembangan dan pertumbuhan anak. Tradisi cara-cara merawat bayi yang diwariskan nenek moyang kita ternyata memiliki banyak manfaat. Salah satunya adalah pijat bayi yang terbukti membantu perkembangan anak usia dini. Jika dulu pijat bayi indetik dengan jerit dan tangisan bayi saat dipijat, saat ini dengan teknik yang telah dimodifikasi pijat bayi malah menjadi momen yang menyenangkan dan membuat bayi ceria (Juwita & Jayanti, 2019).

Pijat bayi kini booming menjadi sebuah tren baru dalam merawat bayi, yaitu baby spa. Baby spa sekarang ini menjadi tren di kalangan keluarga muda.

Tren ini bisa menjadi bisnis karena dipandang memiliki manfaat bagi kesehatan bayi. Baby spa merupakan salah satu fisioterapi pada bayi dan dapat merangsang gerakan motorik bayi dengan tujuan untuk memberikan relaksasi pada bayi. Baby spa adalah rangkain stimulasi tumbuh kembang anak dengan memadukan layanan senam bayi (*baby gym*), berenang (*baby hydro*) dan pijat bayi (*baby massage*) (Laoh et al., 2024).

Baby spa memiliki segudang manfaat diantaranya melancarkan peredaran darah, meningkatkan kualitas daya tanggap bayi, meningkatkan kualitas tidur bayi, nafsu makan, ikatan batin dan komunikasi (Aryunani et al., 2022). Widhiastuti dkk (2022) tentang hubungan frekuensi baby spa dengan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan, mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara frekuensi baby spa dengan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan. Kesesuaian ini disebabkan karna secara ilmiah dengan *baby spa* akan mempengaruhi kualitas tidur pada bayi (Widhiastuti et al., 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina dkk (2024) tentang hubungan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi dengan perilaku ibu dalam melakukan pijat secara mandiri, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi dengan perilaku ibu dalam melakukan pijat secara mandiri ($P=0,008$) (Marlina. Elvina et al., 2024). Penelitian lain yang dilakukan oleh Paninsari dkk (2022) tentang hubungan frekuensi pijat bayi dengan pola defekasi bayi yang diberi asi eksklusif di Klinik Pratama Bunda Patimah, mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan frekuensi pijat bayi dengan pola defekasi bayi ($p= 0,036$). (Paninsari et al, 2022).

Dalam perkembangannya, tren baby spa tidak semata-mata mencakup perawatan mandi saja, tetapi juga mencakup perawatan lain, seperti pemijatan tubuh. *Spa* kini juga tidak terbatas hanya bagi orang dewasa, mengingat bayi dan anak pun dapat mengikuti program *spa* di salon *spa* khusus. Idealnya, seluruh aktivitas untuk bayi dilakukan di bawah pengawasan terapis terlatih.

Keberadaan baby spa sangat dimanfaatkan oleh para orang tua yang sibuk bekerja dan status ekonomi/penghasilan tinggi. Sayangnya, tidak semua orang tua dapat membawa anaknya ke baby spada karena lingkungannya belum tersedia

tempat baby spa yang memadai (MCC, 2019).

Penelitian yang dilakukan dengan Sari dan Aini (2023) tentang pengaruh Baby Spa Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi di Happy Baby Spa Palembang Tahun 2020, mendapatkan hasil Ada pengaruh yang signifikan baby spa terhadap peningkatan berat badan bayi ($p=0,000$) (Sari & Aini, 2022). Penelitian lain yang dilakukan oleh Maryati dkk (2021) tentang solus per aqua (spa) baby sekedar tren atau bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, mendapatkan hasil bahwa solus per aqua (spa) efektif dapat meningkatkan pertumbuhan berat badan dan panjang badan, namun kurang efektif meningkatkan perkembangan bayi (Maryati et al, 2021).

Dari hasil survei yang dilakukan pada 15 Oktober 2024 di Lutuna Spa Pratama Ika, bayi yang dibawa oleh ibunya untuk melakukan baby spa dalam 1 bulan terakhir sebanyak 30 orang. Berdasarkan wawancara dengan ibu yang memiliki bayi dan berkunjung ke Lutuna Spa Pratama Ika, beberapa ibu mengatakan membawa bayi nya karena ada keluhan batuk dan pilek, kembung dan susah tidur. Sebagian lagi, ibu mengatakan karena manfaat baby spa yang baik dan mengikuti tren saat ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneleiti tentang Analisis Faktor Motivasi Ibu yang Membawa Bayinya Ke Baby Spa di Lutuna Spa Pratama Ika.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah faktor motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa di Lutuna Spa Pratama Ika?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui analisis faktor motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa di Lutuna Spa Pratama Ika

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa berdasarkan tren

2. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa berdasarkan pengetahuan
3. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa berdasarkan status ekonomi
4. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa berdasarkan kualitas tidur bayi
5. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan bayi
6. Untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi motivasi ibu yang membawa bayinya ke baby spa berdasarkan dukungan emosional ibu

Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan peningkatan pelayanan baby spa untuk meningkatkan kesehatan bayi.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia Medan.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan peneliti tentang Analisis Faktor Motivasi Ibu yang Membawa Bayinya Ke Baby Spa dan menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian kesehatan.